

GAMBARAN PELAKSANAAN GERAKAN 1 RUMAH 1 JUMANTIK ANTARA KELURAHAN SENDANGMULYO DAN KELURAHAN SAMBIROTO

**AFIFAH AFANIN ZULFA- 25000117140170
2021-SKRIPSI**

Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik dilakukan sebagai bentuk pencegahan penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD). Tujuan dari penelitian ini adalah membandingkan pelaksanaan Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik antara Kelurahan Sendangmulyo dan Kelurahan Sambiroto. Penelitian ini bersifat observasional deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Jenis data yang digunakan adalah kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah 100 warga di masing-masing Kelurahan Sendangmulyo dan Kelurahan Sambiroto. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Data penelitian di analisis menggunakan uji *chi square* dan *Independent T-Test*. Hasil analisis menunjukkan warga Kelurahan Sambiroto memiliki persentase tindakan baik yang lebih besar (62%) dibandingkan dengan Kelurahan Sendangmulyo (35%) dalam pelaksanaan G1R1J. Analisis bivariat menunjukkan adanya hubungan antara tingkat pengetahuan ($p=0.012$) POR 3.9 (CI 1.29-11.9) dan sikap ($p=0.000$) POR 16.5 (CI 6.38-42.6) dengan tindakan di Kelurahan Sendangmulyo. Ada hubungan antara tingkat pengetahuan ($p=0.000$) POR 6.42 (CI 2.52-16.2) dan sikap ($p=0.000$) POR 16.5 (CI 6.38-42.6) dengan tindakan di Kelurahan Sambiroto. Tidak ada hubungan antara umur dan tingkat pendidikan di kedua kelurahan. Pada analisis uji beda, ditemukan perbedaan pada tindakan dalam pelaksanaan G1R1J antara Kelurahan Sendangmulyo dan Kelurahan Sambiroto ($p=0.000$). Dari hasil penelitian, direkomendasikan untuk warga agar dapat lebih peduli terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan, dan para kader selalu memantau kegiatan G1R1J warga.

Kata kunci : Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik, Demam Berdarah Dengue, PSN
3M Plus, Jumantik rumah